

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS)
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI ANALISIS
SWOT DI SD NEGERI 4 SANUR**

Ida Bagus Gede Surya Abadi¹, Chindytia², Ni Putu Ayu Bintang Sandra Dewi³,
Ni Wayan Ocha Amelia Indira Mahasuari⁴

^{1,2,3,4} PGSD FKIP, Universitas Pendidikan Ganesha

1idabagusgedesurya.abadi@undiksha.ac.id, 2chindytia@undiksha.ac.id,
3ayu.bintang.sandra@student.undiksha.ac.id, 4ocha@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of School-Based Management (SBM) implementation in improving educational quality at SD Negeri 4 Sanur through a SWOT analysis approach. The study was motivated by the importance of autonomous, participatory, transparent, and accountable school management in addressing the demands for educational quality improvement in the digital era. The research employed a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through observations, interviews, documentation, and analysis of school documents. The findings indicate that the implementation of SBM at SD Negeri 4 Sanur has been relatively effective, particularly in the areas of curriculum management, student affairs, facilities and infrastructure management, and financial administration. The school's strengths include the quality of its teaching staff, the democratic leadership of the principal, a conducive learning environment, and strong stakeholder support. However, several weaknesses were identified, including the suboptimal use of educational technology, limitations in special support services, and uneven professional development opportunities for teachers. The opportunities available to the school include parental support, government policies, and advancements in educational technology, while threats arise from competition among schools, changes in educational policies, and increasing public expectations regarding the quality of educational services. Based on the SWOT analysis, the implementation of SBM at SD Negeri 4 Sanur is considered effective in supporting educational quality improvement. Nevertheless, further enhancement is needed in the areas of instructional innovation, human resource development, and community partnerships to ensure sustainable educational quality improvement.

Keywords: SWOT Analysis, School-Based Management, Educational Management, Educational Quality, Effectiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Sanur melalui pendekatan analisis SWOT. Penelitian dilatarbelakangi oleh

pentingnya pengelolaan sekolah yang mandiri, partisipatif, transparan, dan akuntabel dalam menghadapi tuntutan peningkatan mutu pendidikan di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBS di SD Negeri 4 Sanur telah berjalan cukup efektif, terutama pada aspek manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta pengelolaan keuangan. Kekuatan sekolah terletak pada kualitas tenaga pendidik, kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan stakeholder. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan seperti belum optimalnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, keterbatasan layanan khusus, dan pengembangan profesional guru yang belum merata. Peluang yang dimiliki sekolah meliputi dukungan orang tua, kebijakan pemerintah, serta perkembangan teknologi pendidikan, sedangkan ancaman berasal dari persaingan antar sekolah, perubahan kebijakan pendidikan, dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan. Berdasarkan hasil analisis SWOT, implementasi MBS di SD Negeri 4 Sanur dinilai efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, namun masih memerlukan penguatan pada aspek inovasi pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, dan kemitraan dengan masyarakat agar mutu pendidikan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Manajemen Berbasis Sekolah, Pengelolaan Pendidikan, Mutu Pendidikan, Efektivitas.

A. Pendahuluan

Transformasi pendidikan pada abad ke-21 menuntut sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga pada kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya secara efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Sekolah sebagai organisasi pendidikan dituntut mampu merespons perkembangan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan

pendidikan. Kondisi tersebut menjadikan tata kelola sekolah sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan (Asyibli et al., 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan sekolah, partisipasi warga sekolah,

serta kemampuan sekolah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, sekolah memerlukan sistem pengelolaan yang memberikan ruang bagi pengambilan keputusan secara mandiri dan partisipatif sehingga program pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lingkungan sekolah (Junindra et al., 2022).

Salah satu pendekatan yang dinilai mampu menjawab kebutuhan tersebut adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS menempatkan sekolah sebagai pusat pengambilan keputusan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Melalui penerapan MBS, sekolah memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan inovasi, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Baharudin et al., 2022). Penelitian terkini juga menunjukkan bahwa implementasi MBS berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan sekolah dan kualitas layanan pendidikan yang

diberikan kepada peserta didik (Diva et al., 2024).

Meskipun demikian, efektivitas implementasi MBS pada setiap sekolah dapat berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik internal sekolah, kualitas sumber daya manusia, dukungan stakeholder, serta kondisi lingkungan eksternal yang dihadapi. Tidak sedikit sekolah yang telah menerapkan prinsip-prinsip MBS, namun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi digital guru, rendahnya inovasi pembelajaran, maupun perubahan kebijakan pendidikan yang berlangsung secara dinamis (Hasnadi et al., 2024). Oleh sebab itu, diperlukan suatu analisis yang mampu mengidentifikasi secara komprehensif faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan implementasi MBS.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan salah satu instrumen manajemen strategis yang banyak digunakan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, analisis SWOT membantu sekolah mengenali kekuatan yang dapat dioptimalkan, kelemahan yang

perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang harus diantisipasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (Maulida & Rohmah, 2023). Hasil analisis SWOT dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengembangan sekolah yang lebih realistis dan berorientasi pada kebutuhan nyata lembaga pendidikan (Windaryati et al., 2023).

SD Negeri 4 Sanur merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kota Denpasar yang telah menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah dalam pengelolaan pendidikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah memiliki berbagai potensi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, seperti tenaga pendidik yang berpengalaman, lingkungan sekolah yang kondusif, hubungan kerja yang harmonis antarwarga sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam berbagai program sekolah. Di sisi lain, sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain belum meratanya pemanfaatan teknologi pembelajaran, kebutuhan peningkatan kompetensi digital guru, serta tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang semakin

tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas implementasi MBS di SD Negeri 4 Sanur perlu dikaji secara lebih mendalam melalui analisis SWOT untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sekolah.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada implementasi MBS atau analisis SWOT secara terpisah, penelitian ini mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut untuk menilai efektivitas implementasi MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Sanur. Kajian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sekolah secara berkelanjutan sekaligus memperkuat praktik pengelolaan pendidikan berbasis sekolah pada jenjang pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai efektivitas implementasi

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Sanur melalui analisis SWOT. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan MBS di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi dokumen. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi sekolah, pelaksanaan program, dan aktivitas pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi mengenai implementasi MBS, kendala, dan strategi peningkatan mutu pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk mengkaji berbagai dokumen sekolah, seperti program kerja sekolah, RKAS, laporan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal berupa Strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan), serta faktor eksternal berupa Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman). Hasil analisis SWOT digunakan untuk menilai efektivitas implementasi MBS sekaligus merumuskan strategi pengembangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 4 Sanur secara umum berada pada kategori sangat baik, berdasarkan hasil pengukuran angket dengan skor total 212 dari 219 (96,80%). Capaian tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar komponen MBS telah berjalan secara optimal, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai tingkat kesempurnaan.

Pada aspek manajemen kurikulum, sebagian besar indikator telah terlaksana dengan baik, seperti penyusunan perangkat pembelajaran,

pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Namun, masih ditemukan keterbatasan pada aspek inovasi pembelajaran dan tindak lanjut evaluasi yang belum konsisten di seluruh kelas.

Pada manajemen kesiswaan, seluruh kegiatan utama seperti penerimaan peserta didik baru, pembinaan disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik telah terstruktur secara sistematis dan mendukung proses pembelajaran yang kondusif.

Selanjutnya, pada manajemen sumber daya manusia (SDM), pembagian tugas dan pelaksanaan tanggung jawab guru telah berjalan sesuai fungsi masing-masing. Namun, masih terdapat keterbatasan pada aspek pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru yang belum optimal secara berkelanjutan.

Pada manajemen keuangan, sekolah telah melaksanakan perencanaan, penggunaan, dan pelaporan anggaran dengan baik. Meskipun demikian, aspek transparansi dan keterlibatan pihak tertentu masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan lebih akuntabel.

Sementara itu, manajemen sarana dan prasarana menjadi komponen dengan capaian paling baik. Seluruh indikator, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan fasilitas, telah terpenuhi secara optimal dan mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif.

Adapun pada hubungan sekolah dengan masyarakat, meskipun sudah terdapat kerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar, tingkat keterlibatan masih belum maksimal dan memerlukan penguatan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBS di SD Negeri 4 Sanur telah berjalan dengan sangat baik, yang ditunjukkan oleh tingginya capaian skor angket (96,80%). Temuan ini sejalan dengan konsep Manajemen Berbasis Sekolah yang menekankan desentralisasi pengambilan keputusan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta partisipasi stakeholder dalam peningkatan mutu pendidikan.

Efektivitas Implementasi MBS

Tingginya capaian pada aspek kesiswaan, sarana prasarana, dan keuangan menunjukkan bahwa sekolah telah mampu mengelola

sumber daya secara efektif. Kondisi ini mencerminkan prinsip efektivitas dalam MBS, yaitu kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan melalui pengelolaan yang terstruktur dan terarah. Hal ini juga diperkuat oleh temuan bahwa sarana prasarana dikelola secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran (Afriani et al., 2022; Auliyah Syukri & Raldiastrari, 2025; Mahmudah Nono Hery Yoenanto, 2023).

Keterbatasan pada Pengembangan Profesional Guru

Meskipun aspek SDM telah berjalan, kelemahan pada pengembangan kompetensi guru menunjukkan bahwa implementasi MBS belum sepenuhnya optimal pada dimensi pengembangan profesional. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan peningkatan kapasitas guru masih perlu diperkuat secara sistematis. Dalam perspektif teori manajemen pendidikan, pengembangan SDM merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan mutu pendidikan (Hasanah et al., 2024; Sofian Hadi & Sofian, 2025).

Inovasi Pembelajaran sebagai Tantangan

Temuan bahwa inovasi pembelajaran belum merata menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan kreativitas pedagogis. Hal ini relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21 yang menuntut integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, sekolah perlu memperkuat strategi inovasi agar tidak tertinggal dalam perkembangan pendidikan digital (Astuti. Nuryani Dwi et al., 2025; Luwitha, 2024).

Partisipasi Stakeholder

Walaupun keterlibatan orang tua dan masyarakat telah ada, tingkat partisipasi belum optimal. Dalam kerangka MBS, partisipasi stakeholder merupakan elemen penting dalam mendukung akuntabilitas dan keberlanjutan program sekolah. Oleh karena itu, penguatan komunikasi dan kolaborasi eksternal menjadi aspek strategis yang perlu ditingkatkan (Mahmudah & Putra, 2021; Maizah & Ratnawati, 2024).

Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa

MBS efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui desentralisasi dan partisipasi sekolah. Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi MBS sangat bergantung pada keseimbangan antara penguatan manajemen internal (SDM, kurikulum) dan eksternal (masyarakat, orang tua) (Sukur et al., 2023; Susanti, 2021).

Keterbatasan dan Arah Penelitian Lanjutan

Penelitian ini terbatas pada satu lokasi studi kasus sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dengan pendekatan komparatif, serta menggunakan instrumen kualitatif yang lebih mendalam untuk menggali dinamika implementasi MBS secara lebih komprehensif (Rahmawati & Nurachadija, 2023; Zilan Maulida et al., 2022)

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 4 Sanur telah berjalan sangat baik dengan capaian skor 96,80%, yang

ditunjukkan oleh optimalnya pengelolaan pada aspek kesiswaan, sarana prasarana, serta keuangan, meskipun masih terdapat kelemahan pada pengembangan profesional guru, inovasi pembelajaran, dan partisipasi masyarakat yang belum maksimal; temuan ini memperkuat secara teoretis bahwa efektivitas MBS ditentukan oleh keseimbangan antara penguatan manajemen internal dan keterlibatan stakeholder eksternal, sekaligus menunjukkan secara praktis bahwa mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada sistem administrasi sekolah, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia dan kolaborasi lingkungan pendidikan, sehingga memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian MBS di tingkat sekolah dasar, serta menyarankan perlunya penelitian lanjutan yang lebih luas dengan pendekatan komparatif dan eksplorasi mendalam terhadap peran kepemimpinan, inovasi pembelajaran, dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, R., Ardhyaningrum, R. S., Novayanti, N., & Mulawarman, W. G. (2022). Strategi meningkatkan

- mutu tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2338>
- Astuti, N. D., Marzuki, M., Hajaroh, M., Prihatni, Y., Kusumawardhani, R., Hartono, A., Setawan, A., & Aziz, M. K. N. A. (2025). Manajemen pendidikan karakter berbasis sekolah era digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(1), 28–38.
- Asyibli, B., Maulida, R. S., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2025). Manajemen berbasis sekolah: Solusi alternatif peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13393>
- Auliyah Syukri, R., & Raldiastari, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Ainara Journal*, 6(2), 212–219.
- Baharudin, Y. H., Purbosari, P., Budiarti, W. N., Kartika, W. D., & Inayah, L. N. (2022). Kajian implementasi manajemen berbasis sekolah untuk pengembangan sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4601>
- Diva, M., Sari, R. D., Ananda, R. V. Y., Rista, T. A., & Putri, Y. Y. (2024). School-based management in improving school quality. *SJIE: Student International Journal of Education*, 1(2).
- Hasnadi, H., Sudibyo, H., & Zikriati, Z. (2024). School-based management: A strategy to improve quality of education. *Journal of Islamic Education Management (JoIEM)*, 5(1), 60–74. <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.3125>
- Hasanah, N., Amin Nur, M., Rahmatillah, S. A., & Putri, K. H. (2024). Analisis faktor penghambat dan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162–3169.
- Junindra, A., Nasti, B., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2022). Manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1), 88–94. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i1.124>
- Luwitha, A. D. (2024). Strategi peningkatan mutu pendidikan melalui analisis SWOT. *Jurnal Iaiifa Dirasah*, 7(1), 1–18.
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Mahmudah, N. H. Y. (2023). Strategi pendidikan dasar untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan pendidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 7(2), 114–

120.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p114-120>
- Maizah, M., & Ratnawati, R. (2024). Implementasi manajemen sarana dan prasarana sebagai penunjang efektivitas pembelajaran di madrasah aliyah negeri. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 49–59.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9537>
- Maulida, N. Z., & Rohmah, N. D. (2023). Manajemen strategis sekolah unggulan berbasis Islam di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1).
<https://doi.org/10.21831/jump.v4i1.59897>
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12.
<https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Sofian Hadi, M., & Sofian, M. (2025). Analisis SWOT dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 29–37.
- Sukur, P., Nur, M., & Nurlaili, I. R. (2023). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 7(2), 143–153.
- Susanti, H. (2021). Manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, standar pendidik, dan mutu pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 33–48.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>
- Windaryati, W., Suryawati, S., & Madjidi, A. H. (2023). Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di SD Muhammadiyah Gribig Kudus. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 9(1).
<https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.803>